

ABSTRAK

Nama : Moch Gunawan Firdaus
Program Studi : Ilmu Kedokteran Gigi
Judul : Prevalensi Maloklusi Anterior Pada Anak Usia 8-12 Tahun Di SDN Renged I, Tangerang.

Data epidemiologi mengenai prevalensi maloklusi anterior merupakan faktor penentu penting dalam tingkat perencanaan yang tepat untuk layanan ortodontik. Terjadinya anomali oklusi bervariasi antara negara yang berbeda, etnis, dan kelompok umur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bermacam kasus besar prevalensi maloklusi anterior di sekolah Dasar Negeri Renged I pada kelompok usia 8-9 tahun dan 10-12 tahun. Penelitian melibatkan 106 anak sekolah usia 8-12 tahun. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan, hanya 7 anak (6,6%) memiliki oklusi normal, dan 99 anak (93,4%) mengalami maloklusi anterior. Jenis kasus maloklusi anterior terbanyak adalah gigi berjejal sebanyak 38 kasus (25,65%), gigi bercelah sebanyak 27 kasus (17,55%), gigi protrusif sebanyak 27 kasus (17,55%), gigitan dalam sebanyak 21 kasus (14,0%), gigitan terbuka sebanyak 21 kasus (14,0%), dan gigitan silang sebanyak 17 kasus (11,3%) dari total kasus sebanyak 151 kasus. Disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna pada kelompok usia dengan gigi berjejal, kelompok usia dengan gigi bercelah, dan kelompok usia dengan gigitan silang ($p < \alpha = 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada jenis kelamin dengan seluruh jenis kasus maloklusi dan hubungan kelompok usia dengan gigi protrusif, gigitan dalam serta gigitan terbuka ($p > \alpha = 0,05$). Menurut tinjauan Islam gigi yang mengalami kelainan oklusi diperbolehkan melakukan perawatan dengan niat utama untuk berobat.

Kata kunci: Prevalensi maloklusi anterior, anak usia 8-12 tahun, SDN Renged I, Islam.

ABSTRACT

Name : Moch Gunawan Firdaus
Study Programme: Dentistry
Title : Prevalence of Anterior Dental Malocclusion among 8-12 Years Old Children in SDN Renged I, Tangerang

Epidemiological data on the prevalence of malocclusion is an important determinant in planning appropriate levels of orthodontic services. The occurrence of occlusal anomalies varies between different countries, ethnic, and age groups. The aim of this study was to describe the prevalence of anterior dental malocclusion among children at Elementary School Renged I in the age group 8-9 years and 10-12 years. The study involved 106 students aged 8-12 years. Sampling using purposive sampling method. Result statistical analysis shows that only 7 children (6.6%) have normal occlusion and 99 children (93.4%) have anterior dental malocclusion. Most cases are crowding which is 38 cases (25.65), follow by diastema 27 cases (17.55%), protrusive 27 cases (17.55), deep bite 21 cases (14.0%), anterior open bite 21 cases (14.0%), anterior cross bites 17 cases (11.3 %) of 151 total cases. Conclusion there is a significant relationship in age group with crowding, age group with diastema, and age group with cross bites ($p < \alpha = 0,05$). There is no significant relationship on gender with all types of cases malocclusions, and relationship in age group with protrusive teeth, deep bite, and open bite ($p > \alpha = 0.05$). According to a review of Islamic dental occlusion abnormalities then it is allowed treatment with primarily intended for treatment.

Keywords: Prevalence of anterior dental malocclusion, children ages 8-12 years SDN renged I, Islamic.